

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13, ada tiga jalur pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu pendidikan formal, pendidikan formal dan pendidikan informal. Dan salah satu jenjang pada pendidikan formal ialah SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Proses pembelajaran di SMK bidang kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan pelajarnya untuk mampu terjun langsung di dunia kerja.

Karakteristik pendidikan kejuruan berbeda dengan pendidikan umum, pada pendidikan ini siswa dipersiapkan untuk bekerja lebih efisien dan pengalaman merupakan hal yang penting dalam kegiatan pengajaran. Siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan kerja dan berfokus pada praktik pemecahan masalah-masalah pekerjaan.

Oleh karena karakteristiknya berbeda dengan pendidikan umum maka rancangan pembelajaran pendidikan kejuruan hendaknya memperhatikan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata dan lingkungan otentik, isi pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa dan bersifat adaptif, memberikan siswa pengalaman belajar yang konkret, luas dan mendalam.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Indonesia ialah SMK Negeri 3 Kuningan. Salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Kuningan ini ialah DPIB atau Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Lulusan dari jurusan DPIB ini difokuskan untuk bekerja di bidang gambar bangunan dan untuk memenuhi kompetensi bekerja tersebut maka mata pelajaran yang dipelajari siswa berupa mata pelajaran yang mengasah kemampuan dan pemahaman menggambar manual maupun digital. Salah satu mata pelajaran yang mengasah kemampuan dan pemahaman menggambar manual ialah Konstruksi dan Utilitas Gedung (KdUG).

Syifa Zahra Fajriyah, 2019

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 3 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KdUG merupakan mata pelajaran produktif yang ada di jurusan DPIB dengan durasi jam pelajaran 420 jam yang menuntut siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menggambar konstruksi dan instalasi utilitas gedung. Siswa diharapkan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya yang didapat dari mata pelajaran dasar konstruksi dan dipadukan dengan keterampilan menggambar sesuai dengan kaidah menggambar yang didapatkan dari mata pelajaran gambar teknik.

Namun pada praktiknya siswa menghiraukan kaidah menggambar. Hal ini bisa dilihat dari siswa yang kurang memperhatikan tebal tipis garis, detail gambar, standar-standar ukuran, notasi dan keterangan gambar. Pada saat pengecekan oleh pihak studio gambar dari Jakarta pun menilai, bahwa kualitas gambar siswa belum memenuhi kompetensi standar menggambar di industri.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa murid, mereka mengaku mengetahui standar-standar menggambar yang ada, akan tetapi mereka enggan menerapkannya karena dirasa melelahkan dan jenuh. Rasa jenuh dan lelah tersebut selain menyebabkan kualitas gambar manual yang kurang bagus, siswa pun tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas dan selalu terlambat mengumpulkannya. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa, yang bisa dilihat pada hasil penilaian semester ganjil dimana masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang ditentukan sekolah yaitu 80.

Permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran KdUG tidak semata-mata hanya terjadi pada siswa, namun terjadi pada manajemen pengajaran oleh guru. Tidak adanya RPP, tidak adanya tagihan tugas tertulis sehingga siswa sering kebingungan mengenai gambar apa saja yang harus dibuat, kurangnya *monitoring* dari guru.

Atas pertimbangan tersebutlah diperlukan adanya model pembelajaran yang mawadahi kebutuhan pembelajaran pada pendidikan kejuruan yang dituntut untuk memberikan pengalaman nyata di dunia kerja, proses pembelajaran yang memperhatikan kualitas menggambar manual dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan model pembelajaran berbasis proyek potensial untuk memenuhi tuntutan tersebut.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) ialah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa untuk bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai dan realistik (Depdiknas, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba menerapkan PBP pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas gedung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan judul penelitian yang diambil ialah **“Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di SMK Negeri 3 Kuningan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Model pembelajaran guru yang selama ini dipakai tidak variatif dan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa;
2. Banyak siswa yang tidak memperhatikan standar menggambar;
3. Siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas;
4. Kurangnya manajemen pengajaran guru, yakni tidak adanya RPP, tidak adanya daftar tagihan tugas tertulis, tidak adanya *Schedule Deadline* tugas, dan kurangnya *monitoring* dan koreksi guru saat proses menggambar siswa di kelas.

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.;
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 3 Kuningan Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan yang tidak sedang melakukan PRAKERIN (Praktik Kerja Industri);
3. Model pembelajaran pada penelitian ini ialah model pembelajaran berbasis proyek;
4. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek;

Syifa Zahra Fajriyah, 2019

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI DAN UTILITAS GEDUNG DI SMK NEGERI 3 KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kuningan?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kuningan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kuningan;
2. Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Kuningan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan atau pengembangan wawasan baru dalam bidang pendidikan, terutama pada pembelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung;
2. Sebagai masukan untuk kegiatan pengembangan model pembelajaran berbasis proyek selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhannya;
2. Bagi guru, membantu dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar;
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah;
4. Bagi peneliti, melatih dan menambah pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta sebagai bekal mengajar untuk calon pendidik.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab perkenalan mengenai garis besar penelitian yang akan dilakukan. Berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul dan masalah yang diangkat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi analisis dari pengolahan data dan pembahasan mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Kuningan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN